

Vol. I No. 4 Oktober - Desember 2021

ISSN : 2775 - 2380

JURNAL FADILLAH

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM & UMUM



PRODI (S1) MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. 061-6615683 Fax. 061-6615683 Medan Estate 20371

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI
SMP PERGURUAN ISLAM MEDAN**

Harlinda Zulkaidah Siregar

Email: harlindazs@gmail.com

ABSTRAK

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Perencanaan Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SMP Perguruan Islam An Nizam Medan, 2) Pengorganisasian Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SMP Perguruan Islam An Nizam Medan, 3) Proses Pengelolaan Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SMP Perguruan Islam An Nizam Medan, 4) Pengawasan Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SMP Perguruan Islam An Nizam Medan. Penelitian ini mengetahui Implementasi Manajemen Pembiayaan di SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan mengambil kepala sekolah, komite sekolah, tata usaha, dan 1 orang guru sebagai sampel penelitian. Mengamati permasalahan yang terjadi di SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan, yang terkait dengan pembiayaan pendidikan. Serta mengadakan wawancara/tanya jawab untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Hasil penelitian yang diperoleh di SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan menunjukkan bahwa Implementasi Manajemen Pembiayaan Pendidikan sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan jawaban yang diperoleh dari 1 Tata Usaha dan 1 orang guru melalui pertanyaan yang diajukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada masyarakat khususnya pihak SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan sebagai penambah wawasan pengetahuan dalam hal Implementasi Manajemen Pembiayaan di lembaga pendidikan atau sekolah, sebagai bahan asupan tentang arti pentingnya Manajemen Pembiayaan Pendidikan bagi sekolah, sehingga segala hal yang direncanakan dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) dapat berjalan secara efektif dan efisien. Tujuan pendidikan yang berkualitas dapat tercapai.

Kata Kunci: Manajemen Pembiayaan Pendidikan

PENDAHULUAN

Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu komponen masukan instrumental (instrumental input) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan (di sekolah). Tujuan pendidikan yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif dapat dicapai dengan adanya biaya pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor untuk mencapai tujuan Nasional Negara Indonesia.

Dalam Undang Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945

pada pasal 31 ayat 1 s/d 3 menyatakan bahwa: *(1) Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan; (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya; serta (3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.* Pentingnya pendidikan sebagai upaya dalam mewujudkan tujuan nasional, maka wajib bagi pemerintah untuk terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan bangsa Indonesia.

Akdon, dkk., (2017:9) Biaya pendidikan ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain besar kecilnya sebuah institusi, jumlah siswa, tingkat gaji guru atau dosen yang disebabkan oleh bidang keahlian atau tingkat pendidikan, rasio siswa berbanding guru dan dosen, kualifikasi guru, tingkat pertumbuhan penduduk (khususnya negara berkembang), perubahan kebijakan dari penggajian atau pendapatan (*revenue theory of cost*).

Pernyataan di atas jelas menggambarkan bahwa biaya pendidikan bukan sesuatu yang mudah untuk menjalankannya, hal itu perlu adanya manajemen yang baik dari berbagai pihak yang bersangkutan, baik dari pemerintah, sekolah, maupun masyarakat sekitar. Efektivitas dan efisiensi dalam biaya pendidikan akan berdampak positif khususnya dengan situasi makro, yaitu pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial sebagai dampak dari hasil pendidikan. Pada tingkat mikro, individu yang berpendidikan cenderung lebih baik, memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dan kesehatannya yang baik.

Di Indonesia, peran pemerintah dalam membantu pembiayaan pendidikan tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 3 amandemen ke 4 menyatakan bahwa, "Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20 persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional".

Pemerintah memegang peran penting dalam hal ini, demi tercipta situasi dan kondisi penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan sebagaimana yang dicantumkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Pasal 4 Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa prinsip penyelenggaraan pendidikan, yaitu: pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa, Ferdi W.P (2013:566).

Yang dimaksud dengan diskriminatif pada amanat Undang-undang di atas adalah mengenai pembiayaan atau dana dalam pendidikan, sikap diskriminatif tidak diharapkan pada penyelenggaraan pendidikan, karena setiap warga negara memiliki hak mendapat pendidikan yang dibutuhkan sehingga tujuan pendidikan menjadikan warga negara yang beradab dan berakhlak dapat tercapai.

Dalam pencapaian pendidikan yang berkualitas, pendidikan mempunyai standar acuan pendidikan yang diharapkan. Acuan ini dijadikan standart dalam sebuah lembaga pendidikan agar tuju pendidikan yang berkualitas dapat tercapai. Diantara standar yang menjadi acuan ialah:

1. *Standar kompetensi lulusan*, standar kompetensi lulusan berfungsi sebagai pedoman sebagai penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik. Proses penilaian dalam menentukan kelulusan dalam hal kognitif, afektif, psikomotorik.
2. *Standar isi kurikulum*, standar isi mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi pada lulusan jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Kurikulum berdasarkan proses pendidikan terkait dengan independensi materi yang disajikan guru kepada peserta didik. Isikurikulum berhubungan dengan relevansi, kondisi interdisiplin dan karakteristik pengetahuan dan pengalaman belajar yang terkait dengan apa yang dipelajari peserta didik.
3. *Standar proses*, ialah proses pembelajaran yang diajarkan pada satuan pendidikan. Artinya segala kegiatan yang berlangsung didalam kelas, biasa disebut dalam kegiatan belajar mengajar . baik dalam pelaksanaan proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan pengawasan pembelajaran.hal semua itu harus disusun serapi mungkin, agar kegiatan proses belajar mengajar yang berlangsung didalam kelas dapat berjalan dengan baik.

4. *Standar pendidik dan tenaga kependidikan*, seorang pendidik yang terdapat disuatu instansi pendidikan harus mempunyai kompetensi yang baik. Pengembangan kompetensi bisa berupa pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah ataupun dari pemerintah daerah. Hal ini bertujuan agar pendidik dan tenaga pendidik berkompentensi dalam bidangnya, mudah mengalami segala problematika yang dihadapi dalam pekerjaan diruang lingkup lembaga pendidikan.
5. *Standar sarana dan prasarana*, karakteristik institusi pendidikan yang berkualitas ialah dengan memiliki sarana dan prasarana yang baik. Mencakup ruang belajar, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, dalam keadaan baik. Artinya semua berfungsi seutuhnya.
6. *Standar pengelolaan pendidikan*, standar pengelolaan ialah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan kabupaten/kota, provinsi atau nasional agar tercapai efesiensi efektivitas penyelenggaraan pendidikan.
7. *Standar pembiayaan pendidikan*, pembiayaan pendidikan memiliki tiga hal (a) biaya pendidikan (b) biaya penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan (c) biaya pribadi peserta didik.
8. *Standar penilaian pendidikan*, penilaian hasil belajar oleh pendidik penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah.

Pemerintah memiliki delapan standar untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas, salah satunya yaitu melalui standart pembiayaan pendidikan. Dalam pencapaian tujuan pendidikan standar pembiayaan pendidikan memiliki peran yang sangat penting, yang masuk dalam kategori standar pendidikan pemerintah.

Dapat dikatakan tanpa adanya biaya kegiatan yang dilakukan tidak akan berjalan maksimal. Terlebih pada proses pendidikan disekolah. Biaya yang berasal dari pemerintahan pusat, daerah, ataupun orangtua harus dimanfaatkan sebaik-baiknya. Artinya segala biaya yang ada harus dipergunakan secara tepat, sesuai tingkat kebutuhan dalam mewujudkan proses pendidikan yang bermutu sehingga dapat menghasilkan output yang berkualitas sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dalam setiap jenjang pendidikan. Pendidikan tanpa didukung dengan biaya yang memadai, maka proses pendidikan disekolah tidak akan berjalan sesuai hrpan. Pendidikan

yang diharapkan hanya sebuah impian jika tidak didukung dengan biaya yang memadai.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Perguruan Islam An Nizam Medan yang terletak di Jl. Tuba II Jl. Perjuangan No. 62 Tegal Sari Mandala III, Kec Medan Denai Kota Medan Sumatera Utara.

Peneliti ini dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini adalah penelitian yang akan mengungkapkan informasi mengenai implementasi manajemen pembiayaan di SMP An Nizam Medan. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi merupakan hasil pertimbangan bahwa dengan jenis dan pendekatan penelitian ini dapat membantu untuk mendapatkan informasi dan atau data yang diperlukan peneliti untuk mendeskripsikan kejadian sosial yang lebih spesifik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Tata Usaha, Komite Sekolah, dan Bendahara. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan observasi wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan antara lain pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Catatan lapangan dikumpulkan dan di analisis dengan cermat dan lugas, kemudian menyisihkan data lapangan yang tidak sesuai dengan fokus penelitian data dan pembahasan penelitian. Setelah data disajikan dalam rangkaian analisis data, maka data tersebut ditampilkan untuk memudahkan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Perencanaan manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan

Dalam kegiatan manajemen, perencanaan berarti keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan. Perencanaan merupakan langkah pertama dalam proses menyusun anggaran belanja madrasah bagi orang yang mengetahui semua unsur organisasi. Keberhasilan perencanaan sangat menunjang keberhasilan kegiatan manajemen secara keseluruhan.

Secara sederhana planning (perencanaan) berarti merencanakan segala sesuatunya terlebih dahulu, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau aktivitas. Menurut Kamal Muhammad Is dalam Husnul Yaqin, perencanaan adalah suatu pemikiran yang mantap terhadap suatu pekerjaan yang akan dilakukan, agar bentuk dan tahapan pelaksanaannya dapat berjalan menurut garis yang telah ditentukan dengan jelas, baik sasaran maupun caranya.

Sejalan dengan teori diatas, sekolah SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan melalui yayasan dan kepala sekolah membuat rancangan anggaran tahunan yang memuat jumlah pemasukan dan pengeluaran atau belanja selama setahun. Draf yang dibuat tersebut dibawa dalam rapat, seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah yaitu Bapak Robin Ginting, SP.d, M.Pd dalam wawancara dengan peneliti sebagai berikut:

“Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) dibuat terlebih dahulu oleh kepala sekolah dengan memperkirakan dana yang akan diterima oleh orangtua siswa. Setelah itu dimusyawarahkan dengan pihak yayasan dan komite sekolah. Hal ini memudahkan nantinya pada saat rapat sudah ada acuan, tinggal menerima saran dan masukan dari pihak yayasan dan komite. Dengan demikian semua pihak merasa dilibatkan dan bertanggung jawab terhadap rencana dan program”.

Pengorganisasian manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Perguruan Islam An Nizam Medan

Pengorganisasian merupakan langkah pertama kearah pelaksanaan rencana yang telah disusun sebelumnya yang berkaitan untuk menggerakkan organisasi sebagai satu kesatuan yang utuh. Bergeraknya organisasi tergantung kepada pengorganisasian seluruh komponen dalam organisasi untuk bergerak kearah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan pengorganisasian seorang pemimpin seyogyanya mengetahui dan memahami sifat pekerjaan dari masing masing personil yang akan diberikan jabatan pada organisasi. Kemampuan penempatan jabatan merupakan bagian dari pengorganisasian.

Dalam penelitian yang saya teliti pengorganisasian manajemen pembiayaan disekolah tersebut sudah cukup memadai yang dimana sebelum adanya pelaksanaan terlebih dahulu mengorganisasikan apa saja yang harus disiapkan dalam memanage pembiayaan pendidikan tersebut agar tercapainya tujuan yang efektif dan efisien. Dengan begitu pengorganisian yang telah disiapkan menjadi jauh lebih baik lagi.

Proses pengelolaan manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Perguruan Islam An Nizam Medan

Manajemen pengelolaan pembiayaan pendidikan adalah segenap kegiatan yang berkenaan dengan penataan sumber, penggunaan, dan pertanggung jawaban dana pendidikan disekolah atau lembaga pendidikan. Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan.

Selaku dengan pernyataan diatas peneliti menyimpulkan hasil wawancara dengan Bapak Robin Ginting SP.d selaku Kepala Sekolah menyatakan: “Jadi pengelolaan pembiayaan yang terdapat dalam sekolah adalah pembiayaan mandiri yang dimana dari orangtua yang sifatnya seperti SPP tiap bulannya dan tahunan seperti uang pramuka, uang exskul, uang laboratorium, dan uang pengembangan yang hanya diawal saja. Selain itu untuk menghasilkan dana yang efektif dan efisien sekolah bekerjasama dengan sponsor yang ada misal penerbit dengan begitu sekolah bisa meningkatkan kualitas sekolah. Berdasarkan kebutuhan sekolah yayasan memberikan dana terhadap sekolah yang dimana dana tersebut lebih besar ke dana bos untuk kebutuhan sekolah seperti sarana dan prasarana sekolah sedangkan untuk gaji guru itu mutlak dari SPP. Jadi dapat disimpulkan bahwasannya pengelolaan yang terdapat dalam sekolah tersebut cukup memadai yang dimana dana yang diberikan sudah jelas dan dapat direalisasikan dengan baik oleh pihak yang bersangkutan. Dengan begitu dengan adanya pengelolaan pembiayaan pendidikan tang tepat maka sekolah tersebut akan menentukan tingkat kemajuan dan keberhasilan pendidikan”.

Pengawasan manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Perguruan Islam An Nizam Medan

Pengawasan yang dilakukan disekolah tersebut adalah dengan adanya laporan atau catatan yang telah disepakati bersama pihak sekola maka setiap adanya pengeluaran atau pemasukan dana tersebut maka pihak komite dan bendahara harus membuat laporan terlebih dahulu agar lebih efektif dan efisien tiap menjalankan tugas yang telah diberikan oleh atasan. Kegiatan yang perlu diawasi dalam hal pembiayaan sekolah yaitu pembukuan yang jelas. Baik dalam hal perolehan biaya sampai pada hal pengeluaran yang dilakukan untuk apa saja.

Berdasarkan pernyataan diatas, pengawasan ini dilakukan demi kesesuaian realisasi yang direncanakan, sehingga pengelolaan pembiayaan pendidikan yang bersumber dari orangtua SMP Swasta An Nizam Medan tepat sasaran dan bisa dipertanggung jawabkan kepada masyarakat. Kegiatan pengawasan yang dilakukan memiliki jangka waktu yang ditentukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “implementasi manajemen pembiayaan pendidikan di SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan” dapat disimpulkan:

1. Perencanaan pada sekolah SMP Swasta Perguruan Islam An Nizam Medan sudah berjalan dengan baik. Mulai dari tahap kepala sekolah memberikan arahan sebelum melaksanakan tugas, menghargai pendapat bawahan, dan melibatkan tenaga pendidik dan kependidikan dalam penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS).
2. Pengorganisasian di sekolah SMP Swasta An Nizam Medan sudah berjalan dengan baik dengan adanya organisasi atau ekstrakurikuler yang sudah diterapkan di sekolah tersebut sehingga sekolah tersebut biasa menjalankan program pengorganisasian dengan baik. Contohnya saja dalam ekstrakurikuler kegiatan pramuka, basket, futsal, badminton dan lain sebagainya. Dengan begitu kegiatan ekstrakurikuler bisa menjadikan sekolah tersebut menjadi lebih baik untuk kedepannya.
3. Pengelolaan manajemen pembiayaan pendidikan yang telah diterapkan dan disepakati bersama biaya pendidikan yang dikeluarkan dari sekolah tersebut adalah biaya yang disumbangkan masyarakat (individu, perusahaan, lembaga dan lainnya) di sekolah tersebut. Dengan begitu kepala sekolahpun bertanggung jawab atas pelaporan yang disajikan dan pengalokasian anggaran pembelajaran kegiatan belajar mengajar.
4. Pengawasan pada SMP Swasta An Nizam Medan sudah berjalan dengan baik, dari kegiatan yang perlu diawasi dalam kegiatan pembiayaan, koordinasi antara pihak sekolah dan tim pengawas yang berkaitan.

REFERENSI

- Akdon dkk, (2017), *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Akbar, R. (2009), *Pembiayaan Pendidikan*, <http://raisulakbar.wordpress.com>, diakses 1 Juli 2009.
- Ahmadi, Rulam. (2014), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-RuzzMedia.
- Asnaini. Dkk, (2012), *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Teras
- Wijaya, Candra dan Rifa'i, Muhammad, (2016), *Dasar Dasar Manajemen*, Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Ferdi W.P, (2013), *Pembiayaan Pendidikan Suatu Kajian Teoritis*", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 19 No. 4.
- Hidayat, Rahmat dan Wijaya, Candra, (2007), *Ayat Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI.
- Hadijaya, Yusuf, (2012), *Administrasi Pendidikan*, Medan: Perdana Mulya Sarana.